

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perencanaan strategis sistem informasi dan teknologi informasi menggunakan metode *Ward and Peppard* pada SMA Negeri 1 Cilimus, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis dan penyusunan perencanaan strategis SI/TI menggunakan metode *Ward and Peppard* dapat dilakukan melalui analisis lingkungan bisnis dan SI/TI internal maupun eksternal menggunakan *tools Value Chain*, PESTEL, SWOT, dan *McFarlan Strategic Grid*. Hasil analisis menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Cilimus telah memiliki proses bisnis yang cukup terstruktur dan didukung oleh infrastruktur TI yang memadai, seperti internet, access point, laboratorium komputer, server, dan beberapa aplikasi akademik maupun administrasi. Namun, pengelolaan data masih dilakukan pada beberapa aplikasi yang berjalan secara terpisah sehingga integrasi data antar unit kerja belum optimal. Selain itu, beberapa proses administrasi, monitoring layanan siswa, pengelolaan inventaris, dan arsip masih dilakukan secara manual atau menggunakan Microsoft Excel.
2. Berdasarkan hasil analisis tersebut, diperoleh rekomendasi strategi SI/TI i tersebut meliputi pengembangan Sistem Informasi Akademik Terintegrasi, Portal Informasi Orang Tua dan Siswa, *Dashboard* Monitoring Akademik dan Kesiswaan, Sistem Inventaris Sarana Prasarana, serta Sistem Arsip Digital dan Persuratan. Selain itu, penelitian ini menghasilkan *roadmap* implementasi SI/TI selama lima tahun yang dibagi ke dalam tahap jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang sebagai *panduan* pengembangan sistem informasi yang terarah, terintegrasi, dan berkelanjutan di SMA Negeri 1 Cilimus

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mendukung pengembangan SI/TI di SMA Negeri 1 Cilimus, yaitu sebagai berikut:

1. SMA Negeri 1 Cilimus disarankan untuk melakukan pengembangan sistem informasi secara bertahap sesuai *roadmap* yang telah disusun agar implementasi sistem dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
2. Sekolah perlu meningkatkan integrasi data antar unit kerja sehingga proses pengelolaan informasi dapat berjalan lebih efisien dan mampu mengurangi duplikasi input data.
3. Peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan dalam pemanfaatan teknologi informasi perlu dilakukan secara berkala melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem. Sediakan meningkatkan literasi teknologi terhadap guru dan tenaga kependidikan